

## ABSTRACT

SUSTIANI. **The Analysis of the Tense Choices in *The Jakarta Post* Headlines News on November 1 - 30, 2007.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

As the basic knowledge in English language, tenses has an important role because by learning tenses, we could understand the correspondence between the form of verb and our concept of time. That is why the choosing of tense in news writing is also important. Basically there are only two kinds of tense, present and past, but each tense can be in the simple form or can be combined with either progressive aspect or perfective aspect. Related with the statements above, the analysis will be focused on the types of tense and also the grammatical meanings of the chosen tense in *The Jakarta Post* Headlines News on November 1 – 30, 2007.

In this research, there are two problems which are formulated to guide the study. The first problem deals with the tense choices that are used in *The Jakarta Post* Headlines news on November 1 – 30, 2007. And the second problem deals with the grammatical reasons for choosing those tenses.

This study is a descriptive one, and the method employed in this study covered two stages. First, the data collections, the writer identified and made a list of finite clauses and divided them based on the type of tenses then calculated the distributions. Second, the data analysis, the writer did the analysis in line with the problems stated in chapter I. Answering the first problem, the writer identified the types of tense and described them. Answering the second problem, the writer analyzed the grammatical meanings of the chosen tense.

Through this study, the writer discovers some findings that can be stated as follow; firstly, the past tense forms are used more frequently with 59.82% of the occurrence than the present tense with 40.18%. The past tense clauses are dominated by the simple past form 92.94%, the past perfect form is 5.33% and the past progressive is 1.74%. While the present tense clauses are also dominated by the simple present 79.70%, the present perfect is 14.76% and the present progressive is 5.54%.

The second finding is that these types of tense may indicate some grammatical reasons. Predominantly, the simple past tense form is used to convey actions that take place at particular point of time in the past, the past perfect form is used to convey an action which extends in the past and seen from the past current relevance and the past progressive tense is used to show the limited duration of actions in the past. While the present tense form, predominantly, is used to indicate present actions/ present statements, present perfect form is used to indicate actions that went over time in the past and that is completed with the moment of speaking, and the present progressive is used to indicate actions which are in process/ in progress.

## ABSTRAK

SUSTIANI. **The Analysis of the Tense Choices in *The Jakarta Post* Headlines News on November 1 – 30, 2007**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Dalam bahasa Inggris, *tenses* berperan sangat penting, karena dengan mempelajari *tenses*, kita dapat mengetahui hubungan antara bentuk kata kerja dan konsep waktu dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, pemilihan *tenses* (penunjuk waktu) dalam berita juga sangat penting. Pada dasarnya hanya ada dua *tenses*, *past* (lampau) dan *present* (sekarang), tapi *tenses* tersebut dapat berbentuk sederhana ataupun dikombinasikan dengan aspek perfektif dan progresif. Berhubungan dengan pernyataan di atas, analisis ini berfokus pada jenis-jenis *tenses* dan juga arti-arti gramatikal dari *tenses* yang digunakan dalam berita utama harian *The Jakarta Post* di bulan November 2007 dari tanggal 1 sampai tanggal 30.

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang dirumuskan untuk memandu pembelajaran. Permasalahan pertama berkenaan dengan pemilihan *tenses* di berita utama harian *The Jakarta Post* di bulan November 2007 dari tanggal 1 sampai tanggal 30. Permasalahan yang kedua berkenaan dengan alasan gramatikal dari pemilihan *tenses* tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penulis melakukan dua tahap dalam penelitian ini. Pertama pengumpulan data, penulis mengidentifikasi dan membuat daftar klausa-klausa dengan kata kerja *finite* dan membaginya berdasarkan jenis *tenses* lalu menghitung jumlahnya. Kedua, analisis data, penulis melakukan analisis sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat di bab I. Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis mengidentifikasi jenis dari *tenses* dan menjelaskannya. Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menganalisa arti gramatikal dari jenis-jenis *tenses* yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *past tense* (lampau) lebih banyak digunakan dengan prosentase 59.82% dari pada *present tense* (sekarang) 40.18%. Bentuk lampau didominasi oleh bentuk *simple* (sederhana) 92.94%, *past perfect* 5.33%, dan *past progressive* 1.74%. Sedangkan *present tense* (sekarang) juga didominasi oleh bentuk *simple* (sederhana) 79.70%, *present perfect* 14.76% dan *present progressive* 5.54%. (2) Jenis-jenis *tense* dapat menunjukan beberapa alasan gramatikal. Secara garis besar, bentuk *simple past tense* digunakan untuk mengungkapkan kejadian yang berlangsung di satu waktu di masa lalu, *past perfect* digunakan untuk mengungkapkan kejadian yang berlangsung pada suatu periode di masa lalu dan dan dilihat dari saat itu juga, dan *past progressive* digunakan untuk menunjukan kejadian yang berlangsung pada dalam waktu yang terbatas di masa lalu. Sedangkan bentuk *present tense* secara umum digunakan untuk mengindikasikan kejadian ataupun pernyataan di masa sekarang, *present perfect* digunakan untuk mengindikasikan kejadian yang berlangsung dimasa lalu dan selesai saat waktu pembicaraan, dan *present progressive* digunakan untuk menunjukan kejadian yang sedang berlangsung.